

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh rasio keuangan seperti Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas dalam memprediksi *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2021-2022. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Metode Altman *Z-Score* digunakan untuk memproksikan variabel dependen *financial distress*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis pengaruh rasio Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa rasio ini terdapat pengaruh negatif secara signifikan terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun periode 2021-2022. Hal ini disebabkan karena nilai Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efektif dan efisien, sehingga dapat menutupi biaya operasional yang diperlukan serta menghasilkan laba yang tinggi.
2. Hasil analisis pengaruh rasio Likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) menunjukkan bahwa rasio ini terdapat pengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun periode 2021-2022. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang mengalami *financial distress* diharuskan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang mereka, *Current Ratio* (CR) hanya menghitung kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek saja.
3. Hasil analisis pengaruh rasio Solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa rasio ini terdapat pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

(OJK) tahun periode 2021-2022. Dengan kata lain, berarti besar kecilnya rasio solvabilitas tidak berpengaruh selama pengelolaan kewajiban utang dengan baik. Kinerja keuangan bank syariah ditentukan oleh cara pengelolaan dana yang optimal, termasuk pengalokasiannya pada pembiayaan yang sesuai. Jika bank mampu mengalokasikan dana pada sumber pendapatan seperti pembiayaan, SWBI, pasar modal, dan layanan perbankan, maka tidak mengakibatkan *financial distress*.

4. Hasil analisis pengaruh rasio Aktivitas yang diukur dengan menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO) menunjukkan bahwa rasio ini memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun periode 2021-2022. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi nilai *Total Assets Turnover* (TATO) yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan tersebut karena perusahaan belum secara optimal mengalokasikan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penghasilan. Semakin lama dana disimpan atau ditempatkan untuk jangka waktu yang relatif lama maka akan meningkatkan beban yang ditanggung perusahaan. Akibatnya, perusahaan harus mengorbankan modalnya yang dapat meningkatkan risiko kerugian. Dengan demikian, apabila aktivitas operasional perusahaan yang cukup baik dan lancar, maka kerugian dapat diminimalkan sehingga risiko *financial distress* dapat dihindari.
5. Hasil analisis pengaruh simultan *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) menunjukkan bahwa hasil penelitian ini terdapat pengaruh secara signifikan terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun periode 2021-2022.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Beberapa keterbatasan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Dalam sampel penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang berfokus pada perusahaan perbankan syariah saja, sehingga tidak mencakup pada perusahaan-perusahaan diluar sektor perbankan syariah.
2. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini yaitu *return on asset (ROA)*, *current ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *total asset turnover (TATO)*, hanya mampu menjelaskan 36,1% dari faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi *financial distress* perusahaan, sementara sisanya sebesar 63,9% dijelaskan oleh variabel lain.
3. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen (bebas) yaitu *return on asset (ROA)*, *current ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DR)*, dan *total asset turnover (TATO)*. Masih ada variabel potensial lainnya yang mungkin mempengaruhi *financial distress* Bank Umum Syariah, sehingga dapat memberikan gambaran lebih mengenai kondisi internal Bank Umum Syariah.
4. Sampel penelitian ini menggunakan periode pengamatan yang relatif singkat yaitu hanya 2 tahun, sehingga cakupan periode pengamatan kurang luas.
5. Hasil pengelolaan data masih menunjukkan bahwa beberapa variabel tidak memiliki distribusi normal, sehingga beberapa sampel outlier harus dieliminasi.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

Saran bagi perusahaan

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan menghindari kondisi *financial distress* dengan memperhatikan rasio keuangannya seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya dan terhindar dari *financial distress*.
2. Perusahaan lebih memperhatikan pada meningkatkan pendapatan dan stabilitas modal kerja, menjaga likuiditas perusahaan untuk memenuhi kewajiban saat jatuh tempo, serta pengguna aset secara efektif guna menghasilkan keuntungan yang besar untuk menjaga profitabilitas.
3. Manajemen bank disarankan untuk terus mengelola keuangannya dengan baik agar tidak mengalami penurunan yang dapat menyebabkan bank tidak mampu menyelesaikan masalah keuangan di masa mendatang.
4. Manajemen bank sebaiknya memperhatikan variabel yang memiliki pengaruh secara signifikan yaitu *Return On Asset (ROA)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *financial distress* untuk mencegah kebangkrutan yang mungkin terjadi pada perusahaan.

Saran Bagi Nasabah dan Investor

1. Nasabah harus berhati-hati dalam menentukan keputusan dalam memilih bank. Bank yang sehat diharapkan dapat mengantisipasi risiko-risiko yang sering dihadapi bank, sehingga nasabah dapat mempercayakan dana mereka disimpan dengan aman. Selain dari hasil penelitian, kondisi suatu bank dapat dilihat dari situs resmi suatu bank.
2. Calon investor sebaiknya memperhatikan variabel-variabel yang memiliki pengaruh secara signifikan yaitu *return on asset (ROA)* dan *total asset turnover (TATO)* terhadap *financial distress* agar dapat menghindari potensi kebangkrutan yang mungkin terjadi pada perusahaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga sampel yang diteliti menjadi lebih banyak, serta memperluas cakupan penelitian tentang kinerja bank dengan menambahkan rasio lain yang mungkin berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi *financial distress*.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan dan menggunakan penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *financial distress*, serta menggunakan model rasio lainnya seperti springate, zmiweski untuk memprediksi kondisi *financial distress*.
3. Sebelum melakukan penelitian, peneliti selanjutnya disarankan harus memastikan kelengkapan data yang akan digunakan dalam penelitian sehingga tidak menemui kendala selama melakukan proses penelitian.

